

DAMPAK SOSMED DAN PERILAKU BELAJAR SISWA PADA ERA NEW NORMAL

Yuni Rizka Amalia¹, Evita Widiyati²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang

¹yuni12rz@gmail.com, ²evitapgmi1986@gmail.com

Abstrak:

Artikel ini membahas tentang dampak penggunaan media sosial dan perubahan perilaku belajar siswa kelas 5 pada era new normal di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang. Terdapat 2 fokus dalam penelitian ini, yaitu; 1) Dampak penggunaan media sosial bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang, 2) Perilaku belajar siswa pada era new normal di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian Studi Kasus. Peneliti mendapatkan data dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan menggunakan bahan referensi. Hasil penelitian tentang Dampak Penggunaan Media Sosial Dan Perubahan Perilaku Belajar Siswa Pada Era New Normal Di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang; Dampak positif penggunaan media sosial yaitu; dapat menunjang pembelajaran, dapat menambah referensi materi pelajaran, sebagai media komunikasi, dapat menambah informasi. Sedangkan dampak negatif penggunaan media sosial yaitu; waktu dalam menggunakan media sosial yang lama membuat kecanduan siswa sehingga waktu dalam belajar berkurang, lalai dalam mengerjakan tugas/PR, dan siswa menunda-nunda waktu belajarnya, siswa menjadi malas membaca dan malas belajar. Perilaku belajar pada era new normal siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang ini mengalami penurunan. Perubahan perilaku belajar pada era new normal siswa masih terbawa dengan suasana waktu pembelajaran daring.

Kata Kunci: Media sosial, Perilaku Belajar Siswa, Era New Normal

THE IMPACT OF "SOSMED" AND STUDENT LEARNING BEHAVIOR IN THE NEW NORMAL ERA AT MI MIDANUTTA'LIM 1 MAYANGAN JOMBANG

Abstract

This article discusses the impact of using social media and changes in learning behavior of grade 5 students in the new normal era at Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang. There are 2 focuses in this research, namely; 1) The impact of using social media for students at Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang, 2) Student learning behavior in the new normal era at Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang. This study uses a qualitative approach, a case study research type. Researchers obtained data using observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. With data analysis techniques using data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Techniques for checking the validity of the data used extended participation, persistence of observers, triangulation of sources, triangulation of techniques, and use of reference materials. The results of research on the Impact of Using Social Media and Changes in Student Learning Behavior in the New Normal

Era at Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang; The positive impacts of using social media are; can support learning, can add references to subject matter, as a medium of communication, can add information. Meanwhile, the negative impact of using social media is; long time using social media is addictive to students so that learning time is reduced, negligent in doing assignments/homework, and students procrastinate their study time, students become lazy to read and lazy to study. Learning behavior in the new normal era of grade 5 students at Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang has decreased. Changes in learning behavior in the new normal era of students are still carried away by the atmosphere of online learning.

Keywords: *Social Media, Changes in Sirwa's Learning Behavior, New Normal Era*

PENDAHULUAN

Berkembangnya alat teknologi komunikasi salah satunya yaitu HP (Hand Phone) yang digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi, hampir seluruh masyarakat mulai dari usia anak-anak, hingga dewasa teknologi dijadikan sebagai kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menggunakan fitur-fitur aplikasi yang berkaitan dengan media sosial, di era sekarang perangkat teknologi dibuat begitu muda untuk para penggunanya. Teknologi saat ini yang menyuguhkan aplikasi media sosial salah satu manfaatnya memudahkan berkomunikasi dengan orang-orang yang ada diseluruh penjuru dunia dalam waktu yang sangat singkat dan mudah (Fitri 2017).

Media sosial sendiri adalah media yang menggunakan internet dimana para penggunanya dapat langsung berinteraksi, berpartisipasi, dan berbagi isi *content* nya (Bayu 2021). Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju dan dibarengi dengan perkembangan *smartphone* maka media sosial juga ikut tumbuh pesat sampai saat ini, media sosial dapat begitu mudah diakses dimanapun dan kapanpun saat kita hendak mengaksesnya. Akhirnya hal ini menjadikan media sosial sebagai alat yang sangat penting di kehidupan masyarakat (Nabila n.d.). Sedangkan Memasuki tahun 2020 dunia digemparkan dengan kemunculan virus Corona atau Covid-19. Virus ini banyak menimbulkan keriuhan dan kegaduhan, virus Covid-19 pertamakali muncul di Wuhan, China, pada Desember 2019. Virus ini menyebar hampir di seluruh dunia (Mustaqin 2020). Belum diketahui secara pasti kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir. Namun kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan dengan itu menerapkan kondisi new normal. New normal adalah menjalankan aktivitas secara normal tetapi dibarengi perubahan perilaku dengan mengaplikasikan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19 (Anggrasari dan Liya Atika 2020).

Dalam Q.S Al-Asr' ayat 1-2 yang artinya: "*1) Demi masa, 2) Sungguh, manusia berada dalam kerugian.*"

Dalam surah Al Asr menekankan pentingnya memanfaatkan waktu untuk hal-hal positif. Surah ini menjelaskan bahwa waktu itu sangat berharga. Jangan sampai mengisi waktu yang berlebihan dengan perkara negatif, tetapi isilah dengan

hal-hal yang positif dan bermanfaat.

Dampak dari penggunaan media sosial sendiri sangat bervariasi, baik itu positif maupun negatif. Dalam penelitian yang dilakukan Dela Agustin, dkk mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan akan berdampak terhadap perilaku belajar siswa, ditunjukkan dengan perubahan perilaku berupa menurunnya motivasi belajar siswa dan kepribadian siswa menjadi introvert sehingga berpengaruh terhadap kreatifitas anak disekolah menjadi menurun (Dela 2020).

Pada tahun 2021 ini laju penularan virus Covid-19 berangsur menurun pemerintah mulai memberlakukan pembelajaran tatap muka tetapi dengan waktu yang terbatas, kebiasaan-kebiasaan siswa pada waktu pandemi dengan mengakses media sosial yang menjadi aktivitas rutin mereka. Pada waktu pembelajaran tatap muka ini kebiasaan-kebiasaan pada saat pandemi berdampak pada perilaku belajar mereka. Belajar menghasilkan perubahan-perubahan. Akibat dari perubahan suatu proses belajar yang terus-menerus dan merupakan hasil dari interaksi subjek dengan lingkungan (Lamirin 2021). Daryanto mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar di kelompokkan menjadi dua yaitu: Faktor eksternal yang terdiri dari faktor-faktor non sosial mencakup (cuaca, waktu, tempat, media), dan faktor-faktor sosial mencakup (Presensi siswa) dan Faktor internal dikelompokkan menjadi faktor-faktor fisiologis mencakup (kondisi jasmani, keadaan fungsi jasmani tertentu), dan faktor-faktor psikologis (Setiawan 2017).

Sejalan dengan yang peneliti lakukan, berdasarkan observasi studi pendahuluan di MI Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang didapatkan data bahwa, rata-rata siswa kelas tinggi sudah memiliki akun media sosial, keleluasaan dalam menggunakan media sosial juga terdapat dampak positif dan dampak negatifnya. Pada masa pandemi kemarin pembelajaran berubah menjadi pembelajaran jarak jauh dimana siswa membutuhkan gadget untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian, tentu siswa memiliki waktu yang banyak untuk memegang gadget. Siswa yang sebelumnya tidak menggunakan gadget dan tidak memiliki gadget dituntut untuk difasilitasi gadget, dan pada akhirnya mereka mengenal media sosial. Kebiasaan-kebiasaan dalam mengakses media sosial yang terus menerus dilakukan selama pandemi kemarin, hal ini terbawa seperti era *new normal* sekarang. Yang dimana merubah perilaku belajar mereka (Hasanah, wawancara: 2021). Oleh karenanya peneliti berusaha menguraikan dan mengkaji lebih jauh permasalahan di MI Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian dilakukan pada kondisi alamiah di MI Midanutta'lim 1 Mayangan

Jogoroto Jombang, peneliti langsung menemui sumber data dan sekaligus peneliti berperan sebagai instrumen kunci, bentuk data yang dihasilkan berbentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka.

Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti sendiri, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti itu sendiri dalam mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan Teknik Pengumpulan Data; Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data model Miles & Huberman. Terdiri dari tiga langkah yaitu; *Data Reduction* (Reduksi Data), *data Display* (Penyajian Data). 3) *Conclustion Drawing* (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi). Peneliti berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam (Nugrahani 2014).

HASIL PENELITIAN

1. Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Siswa di MI Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang

Rata-rata alasan siswa menggunakan media sosial adalah hanya sebagai hiburan, mengusir kebosanan, dan juga ada faktor lingkungan. *"Ya sebagai hiburan aja dan biar ngga bosan"* (Fiko, wawancara:2022). *"Faktor lingkungan dan akhirnya mereka ikut mencoba-coba, karena daya Tarik fitur-fitur yang ditawarkan oleh media sosial yang sangat tinggi, sebagai hiburan, jika sebagai media untuk belajar hanya ada beberapa anak"* (Mabrur, wawancara:2022).

Mengenai Dampak dari penggunaan media sosial ini terdapat dampak negatif dan dampak positif. *"Dampak dari medsos ini tergantung dari diri siswa dan tergantung siswa dapat mengontrolnya apa tidak jika tidak lebih bayak dampak negatifnya. Dampak positifnya media sosial dapat menunjang pemebelajaran, bisa menjadi referensi tambahan untuk materi pelajaran. Dampak negatifnya siswa menunda-nunda waktu belajarnya, siswa lalai dengan tugas/PR karena terlalu asik dengan medsos tersebut"* (Mabrur, wawancara:2022). *"Dampak negatifnya mengurangi waktu belajar, nilai pelajaran menjadi menurun karena terlalu lama dan asik bermain media sosial, menunda-nunda waktu belajar, dampak positifnya menambah informasi. Lebih banyak dampak negatifnya daripada dampak positifnya"* (Solekah, wawancara:2022).

Durasi penggunaan media sosial siswa dalam sehari rata-rata mereka menggunakannya lebih dari 3 jam bahkan ada yang lebih dari 4 jam. Hal ini mengarah pada dampak negatif penggunaan media sosial siswa menjadi kecanduan bermain media sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ada 13 siswa yang mengaku mereka menggunakan media sosial lebih dari 3 jam dalam sehari.

Durasi belajar siswa dengan durasi menggunakan media sosial, rata-rata siswa menyatakan durasi menggunakan media sosial lebih lama daripada durasi mereka untuk belajar, hal ini terkait dengan dampak negatif menggunakan media sosial dimana mengurangi waktu belajar siswa karena

mereka asik bermain media sosial. Ada 17 siswa yang menjawab bahwa durasi dalam menggunakan media sosial lebih lama daripada waktu belajar mereka. Dampak dari penggunaan media sosial tidak hanya dampak negatif saja tetapi terdapat dampak positifnya, dimana media sosial ini dapat menunjang pembelajaran. Jika guru hanya menjelaskan mengenai teori, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk melihat prakteknya seperti bentuk video- video di youtube, siswa juga bisa memanfaatkan media sosial untuk menambah referensi materi pembelajaran mereka. *“Iya media sosial dapat menunjang pembelajaran, jika saya tidak paham dengan materi yang dijelaskan saya melihat di youtube kan ada videonya ada gambarnya lebih jelas”* (Nugraha, wawancara:2022).

Mengenai dampak negatif penggunaan media sosial siswa menjadi pribadi yang introvert tidak suka bersosialisasi dengan lingkungannya. Peneliti mendapatkan 13 anak lebih senang berkumpul dengan teman-temannya dengan alasan lebih asik bisa bercerita, dan main bersama. Selanjutnya 7 anak yang lebih senang bermain media sosial dari pada berkumpul dengan teman-temannya. Dalam hal ini siswa tidak sampai menjadi pribadi yang introvert. Berdasarkan observasi peneliti para siswa tidak menunjukkan pribadi yang introvert mereka saling menjalin komunikasi, berkumpul-kumpul ramai-rami saling bertukar cerita.

Semua dampak itu tergantung kepada faktor interal dan eksternal, faktor internal dimana sikap siswa itu sendiri dalam menggunakan media social, dan faktor eksternal adalah sikap orang-orang dilingkungan siswa dalam mengawasi penggunaan media sosial.

2. Perubahan Perilaku Belajar Siswa di Era *New Normal* di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta’lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang

Terkait siswa belajar di kelas pada waktu sebelum ada pandemi dengan sekarang era *new normal* rata-rata mereka mengalami penurunan. *“Perilaku belajar siswa di era new normal sekarang sangat menurun dibanding dengan dahulu sebelum adanya pandemi karena di era new normal sekarang ini masa-masa pemulihan siswa kebanyakan masih terbawa dengan suasana waktu pembelajaran daring, kebiasaan-kebiasaan siswa dahulu sedikit terbawa pada era new normal sekarang* (Mabrur, wawancara:2022).

Perilaku belajar siswa pada saat di kelas, berdasarkan hasil observasi ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran para siswa ada yang memperhatikan penjelasan guru ada juga siswa yang mengobrol dengan temannya. Dan terlihat juga pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang bersemangat (Observasi, 2022).

Perubahan perilaku belajar siswa pada saat di kelas selanjutnya, ketika mendapatkan tugas/PR siswa rata-rata pada era *new normal* ini mengeluh

ketika mendapatkan tugas/PR. *“Pada new normal sekarang iya siswa mengeluh ketika mendapatkan tugas/PR, jika pada waktu pembelajaran daring masih ada orang tua yang memperhatikan dan membantu siswa. Jika sekarang dengan suasana di kelas siswa agak merasa berat daripada pembelajaran sebelum-sebelumnya. Karena itu masa transisi pembelajaran daring dan pembelajaran sekarang masih perlu penyesuaian (Hasanah, wawancara:2022).*

Pada saat menerima pelajaran pada era *new normal* ini siswa malas dan kurang bersemangat saat menerima pelajaran, *“Menurun, semangat belajarnya menurun, dan berubah, karena sebelum pandemi siswa belum mengenal hp dan siswa mencari jawaban tugas/informasi melalui buku/LKS dengan membacanya” (Hasanah, wawancara:2022).*

Terkait kebiasaan siswa dalam membaca buku pada era *new normal* mengalami penurunan. *“Tingkat literasi pada siswa sangat menurun karena, efek dari pembelajaran daring dan terlalu nyaman di rumah tingkat literasi siswa menurun” (Mabrur, wawancara:2022).*

Kedisiplinan dan semangat siswa dalam belajar, pada waktu *new normal* juga mengalami penurunan. *“Lebih disiplin sebelum adanya pandemi, sekarang era new normal kedisiplinannya menurun, karena dia ingin segera main media sosial (tik-tok), dan mereka sudah kecanduan terhadap media sosial dan dia terlalu nyaman dengan pembelajaran daring kemarin saat sekarang pembelajaran di era new normal atmosfer di rumah masih terbawa, kebiasaan-kebiasaan di rumah masih terbawa, malas-malasan, kurang semangat, kurang disiplin, dll (Nur, wawancara:2022).*

PEMBAHASAN

1. Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang

Pada era sekarang ini tidak dipungkiri bahwa teknologi saat ini sangat berkembang pesat, seiring berkembangnya alat komunikasi salah satunya *smartphone* dimana sebagai sarana untuk komunikasi dan mendapatkan informasi. Berkembangnya teknologi saat ini untuk menikmati fitur-fitur aplikasi yang berkaitan dengan media sosial dibuat begitu mudah untuk para penggunanya. Dari hasil wawancara peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang siswa kelas 5 rata-rata sudah memiliki akun media sosial yaitu, whatsapp, tik-tok, facebook, youtube, dan Instagram, dan jenis media sosial yang sering digunakan oleh siswa adalah tik-tok. Untuk alasan mereka menggunakan media sosial yaitu sebagai hiburan, dan mengusir kebosanan, berdasarkan wawancara bersama guru bahwa alasan siswa menggunakan media sosial yaitu karena daya tarik fitur-fitur yang ditawarkan oleh media sosial yang sangat tinggi akhirnya para siswa tertarik dan mencoba-coba.

Ciri dari kecanduan media sosial adalah penggunaan media sosial yang berlebihan, kegelisahan ketika tidak dapat mengakses media sosial (Rizki Wulandari 2020). Dengan adanya teori tersebut peneliti menganggap bahwa apabila seseorang menggunakan media sosial lebih dari 3 jam maka sudah dinyatakan bahwa seseorang tersebut kecanduan media sosial. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 13 dari 20 siswa yang menjadi informan mengalami kecanduan menggunakan media sosial. 13 siswa tersebut mengaku menggunakan media sosial dengan durasi lebih dari 3 jam setiap harinya.

Berdasarkan penelitian Dela Agustin bahwa menjelaskan mengenai Penggunaan media sosial yang berlebih dapat mempengaruhi kepribadian siswa menjadi pribadi yang introvert sehingga mengakibatkan kreatifitas anak disekolah menjadi menurun.”³⁶ Tetapi dalam penelitian ini hasil dari wawancara dan observasi peneliti, siswa tidak sampai menjadi pribadi yang introvert karena mereka hidup di lingkungan desa dimana masih banyak orang yang berinteraksi, banyak anak-anak yang berkumpul ramai-ramai dan bermain bersama. Hal ini menunjukkan bahwa dampak penggunaan media sosial dalam penelitian ini tidak sampai menjadikan individu yang introvert.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dampak positif dan dampak negatif penggunaan media sosial pada siswa kelas 5 di MI Midanutta’lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data bahwa dampak positif penggunaan media sosial yaitu; dapat menunjang pembelajaran, dapat menambah referensi materi pelajaran, sebagai media komunikasi, dapat menambah informasi.

Sedangkan dampak negatif penggunaan media sosial yaitu; waktu dalam menggunakan media sosial yang lama membuat kecanduan siswa sehingga waktu dalam belajar berkurang, lalai dalam mengerjakan tugas/PR, dan siswa menunda-nunda waktu belajarnya, siswa menjadi malas membaca dan malas belajar.

2. Perubahan Perilaku Belajar Siswa di Era *New Normal* di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta’lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku belajar siswa kelas 5 pada era *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta’lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penelitian dimana peneliti memberikan perbandingan perilaku belajar siswa sebelum pandemi dengan era *new normal*, 14 dari 20 siswa sebelum pandemi pada saat belajar di kelas mereka mengaku lebih memperhatikan penjelasan guru, sedangkan pada era *new normal* 19 dari 20 siswa mengaku pada saat belajar di kelas mereka memilih mengobrol dengan temannya tidak memperhatikan penjelasan guru. Sebelum pandemi 6 siswa mengaku mengeluh ketika mereka mendapatkan

tugas/PR, sedangkan pada era *new normal* 17 dari 20 siswa mengaku mengeluh ketika mereka mendapatkan tugas/PR. Penyebab dari perubahan perilaku belajar siswa pada era *new normal* sekarang dimana merupakan masa transisi dengan pembelajaran daring, jika pada waktu pembelajaran daring masih ada orang tua yang memperhatikan dan membantu siswa maka pada pembelajaran era *new normal* sekarang dengan suasana kelas siswa merasa berat daripada pembelajaran yang sebelum-sebelumnya.

Semangat siswa dalam menerima pelajaran menurun karena mereka masih terlalu nyaman dengan pembelajaran daring kemarin. Terkait kebiasaan siswa dalam membaca buku pada era *new normal* juga mengalami penurunan, dan rata-rata siswa jarang dalam mengunjungi perpustakaan

Sebelum adanya pandemi siswa belum begitu mengenal *smartphone*, dengan munculnya virus Covid-19 dimana pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring para siswa dituntut untuk memiliki *smartphone*, disitulah para siswa mulai mengenal *smartphone* dan aplikasi-aplikasi media sosial. Pembelajaran daring yang tidak pada suasana sekolah ini siswa menjadi kurang bersemangat, malas-malasan, dan seringnya menggunakan *smartphone*. Pada era *new normal* dimana pembelajaran mulai menerapkan pembelajaran tatap muka lagi. Siswa yang terlalu lama melaksanakan pembelajaran daring sehingga pada waktu situasi pembelajaran tatap muka, kebiasaan-kebiasaan waktu pembelajaran daring terbawa pada pembelajaran *new normal* sekarang ini.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku belajar pada era *new normal* siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang ini menurun. Perubahan perilaku belajar pada era *new normal* siswa masih terbawa dengan suasana waktu pembelajaran daring, kebiasaan-kebiasaan siswa pada pembelajaran daring terbawa pada pembelajaran tatap muka di era *new normal*. Pada era *new normal* sekarang ini siswa sudah mengenal *smartphone* dan pada saat pembelajaran daring kemarin siswa belajar pun menggunakan *smartphone*. Dengan demikian, tentu siswa memiliki waktu yang banyak untuk memegang *smartphone*. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi sekarang berkembang sangat pesat banyak fitur-fitur *smartphone* yang menawarkan aplikasi-aplikasi yang menarik seperti media sosial, aplikasi-aplikasi media sosial yang tidak berbayar dan dapat diunduh dengan mudahnya. Pada pembelajaran daring dimana siswa menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial, bermalasan, kurang semangat, dan kurang disiplin. Kebiasaan-kebiasaan itu terbawa pada pembelajaran tatap muka saat ini, siswa perlu penyesuaian dan perlu disemangati lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Dari hasil analisa peneliti mendapatkan beberapa data, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai “Dampak Penggunaan Media Sosial Dan Perubahan Perilaku Belajar Siswa Pada Era New Normal Di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta’lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang”, bahwa terdapat dampak positif dan dampak negatif penggunaan media sosial pada siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta’lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang yaitu; dapat menunjang pembelajaran, dapat menambah referensi materi pelajaran, sebagai media komunikasi, dapat menambah informasi. Sedangkan dampak negatif penggunaan media sosial yaitu; waktu dalam menggunakan media sosial yang lama membuat kecanduan siswa sehingga waktu dalam belajar berkurang, lalai dalam mengerjakan tugas/PR, dan siswa menunda-nunda waktu belajarnya, siswa menjadi malas membaca dan malas belajar.

Perilaku belajar pada era new normal siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Midanutta’lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang mengalami penurunan, pada era new normal ini kedisiplinan siswa menurun, kebiasaan membaca buku siswa menurun, semangat mereka juga menurun. Perubahan perilaku belajar pada era new normal ini siswa masih terbawa dengan suasana waktu pembelajaran daring, kebiasaan-kebiasaan siswa pada pembelajaran daring yang menghabiskan waktu untuk bermain media sosial, bermalasan-malasan, kurang semangat, dan kurang disiplin terbawa pada pembelajaran tatap muka di era new normal.

SARAN

Artikel ini terdapat banyak kekurangan terpaut dengan pembahasan yang kurang mendetail. Kekurangan dalam penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya, dan dapat memaparkan hasil penelitian yang lebih baik dan detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrasari dan Liya Atika. 2020. “Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Di Era New Normal.” *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10: 249.
- Bayu, dkk. 2021. “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuline Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 12(1): 66.
- Dela, Agustin. 2020. “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa.” *Islamic Couseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 4(2): 187.
- Fitri, Sulidar. 2017. “Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak.” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 01(2): 118.
- Lamirin. 2021. *Monograf Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha*. Nagari Kota Baru Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Mustaqin, Haris. dan Karia Amelia. 2020. *Minda Mahasiswa Indonesia Seri I:*

- Ancaman Covid- 19 Terhadap Legitimas Politik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press,
- Nabila, Dhifa. dkk. *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Rizki Wulandari, Netrawati. 2020. "Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja." *JRTI (Jurnal Riset Tingkat Indonesia)* 5(2): 43.
- Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penilitan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Hasanah, orang tua siswa kelas 5 MI Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang (07 Februari 2022)
- Mabrur, Agus. guru MI Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang, (07 Februari 2022)
- Nugraha, Ilyas Adi. wawancara siswa kelas 5 MI Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang (08 Februari 2022)
- Solekah, Umi. orang tua siswa kelas 5 MI Midanutta'lim 1 Mayangan Jogoroto Jombang (07 Juni 2022)